**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Setiap manusia dalam kehidupannya selalu berkomunikasi dan berinteraksi sebagai bentuk dari aktivitas sosial. Salah satu alat yang digunakan untuk berkomunikasi baik antar individu maupun kelompok adalah bahasa. Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Bahasa merupakan alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi antar sesama manusia, dalam arti bahasa menjadi alat yang dapat digunakan dalam menyampaikan gagasan, pikiran maupun perasaan manusia. Bahasa yang digunakan berupa bahasa lisan dan tulisan.

Bahasa merupakan suatu ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Sesuatu yang dimaksudkan oleh pembicara bisa dipahami dan dimengerti oleh pendengar atau lawan bicara melalui bahasa yang diungkapkan. Menurut Kridalaksana bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa dipergunakan oleh manusia dalam segala aktivitas kehidupan. Bahasa dapat menggantikan peristiwa/kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh individu/kelompok lain untuk melakukan suatu pekerjaan (Aslinda dan Syafyahya, 2014:1).

Salah satu fungsi bahasa sebagai alat komunikasi, bahasa adalah salah satu ciri yang paling khas yang membedakannya dari makhluk individual dan sekaligus sebagai makhluk sosial. Alat pergaulan dan perhubungan sesama manusia sehingga terbentuk suatu sistem sosial atau masyarakat. Bahasa sebagai bagian dari masyarakat merupakan gejala sosial yang tidak dapat lepas dari pemakaiannya. Sosiolinguistik sebagai cabang ilmu bahasa merupakan interdisipliner ilmu bahasa dan ilmu sosial, berusaha menempatkan kedudukan bahasa dalam hubungannya dengan pemakaian didalam masyarakat. Sesuai dengan namanya, sosiolinguistik mempertimbangkan antara dua hal, yaitu linguistik untuk segi kebahasaannya dan sosiologi untuk segi kemasyarakatan.

Menurut pendapat Chaer dan Agustina kata sosiolinguistik merupakan gabungan dari kata sosiologi dan linguistik sosiologi adalah kajian yang objektf dan ilmiah mengenai manusia dalam masyarakat dan mengenai lembaga-lembaga serta proses sosial yang ada di dalam masyarakat. Linguistik adalah ilmu bahasa atau bidang yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya. Dengan demikian sosiolinguistik merupakan bidang ilmu antardisplin yang mempelajari bahasa di dalam masyarakat (Aslinda dan syafyahya, 2014:6).

Sosiolinguistik memandang bahasa sebagai sistem sosial dan sistem komunikasi serta merupakan bagian dari masyarakat dan kebudayaan tertentu, sedangkan yang dimaksud dengan pemakaian bahasa adalah bentuk interaksi sosial yang terjadi dalam situasi kongkret. Dengan demikian, dalam sosiolinguistik, bahasa tidak dapat dilihat secara internal, tetapi dilihat sebagai sarana interaksi/komunikasi di dalam masyarakat. Di dalam masyarakat, seseorang tidak lagi dipandang sebagai individu yang terpisah, tetapi sebagai anggota kelompok sosial. Oleh karena itu, bahasa dan pemakaiannya dipengaruhi oleh dua faktot linguistik dan nonlinguistik.

Faktor-faktor nonlinguistik yang dimaksud, yaitu faktor sosial dan faktor situasional. Faktor sosial yang mempengaruhi pemakaian bahasa terdiri atas status sosial, tingkat pendidikan, umur, jenis kelamin, dan lainnya. Sedangkan faktor situasional yang mempengaruhi pemakaian bahasa terdiri dari siapa yang berbicara, dengan bahasa apa, kepada siapa, kapan, dimana, dan mengenai masalah apa. Dengan adanya faktor sosial dan faktor situasional ini, akan menyebabkan variasi bahasa.

Variasi bahasa adalah bentuk-bentuk bagian atau varian dalam bahasa yang masing-masing memiliki pola yang menyerupai pola umum bahasa induknya. Variasi atau ragam bahasa menurut Kridalaksana menetapkan korelasi ciri-ciri bahasa tersebut dengan ciri-ciri sosial kemasyarakatan. Variasi bahasa disebabkan oleh adanya kegiatan interaksi sosial yang dilakukan oleh masyarakat atau kelompok yang sangat beragam dan dikarenakan oleh para penuturnya yang tidak homogen. Dalam hal variasi ini ada dua pandangan. Pertama, variasi itu dilihat sebagai akibat adanya keberagaman sosial penutur bahasa itu dan keberagaman fungsi bahasa itu. Jadi variasi bahasa itu terjadi sebagai akibat dari adanya keregaman sosial dan kebergaman fungsi bahasa. Kedua, variasi bahasa itu sudah ada untuk memenuhi fungsinya sebagai alat interaksi dalam kegiatan masyarakat yang beraneka ragam. Kedua pandangan ini dapat saja diterima ataupun ditolak. Yang jelas, variasi bahasa itu dapat diklasifikasikan berdasarkan adanya keragaman sosial dan fungsi kegiatan di dalam masyarakat sosial. Peneliti akan membicaran variasi-variasi bahasa tersebut, dari segi penuturnya (Chaer dan Agustina, 2010:61).

Andaikata penutur bahasa itu adalah kelompok yang homogen, baik etnis, status sosioal, pekerjaan, maupun pendidikannya, maka variasi atau keberagaman itu tidak akan ada; artinya, bahasa itu menjadi seragam. Variasi atau ragam bahasa itu dapat diklasifikasikan berdasarkan adanya keragaman sosial dan fungsi kegiatan di dalam masyarakat sosial. Terjadinya proses komunikasi dikarenakan adanya dua pihak pengirim pesan (sender) dan penerima pesan (receiver). Kata-kata yang dipakai untuk mengkomunikasikan gagasan ini disebut pesan, sedangkan media yang digunakan pesan itu dapat bermacam-macam, ada yang yang secara langsung bertatap muka, dan ada juga yang secara tidak langsung yaitu menggunakan sarana tertentu baik berupa tulis/cetak maupun media elekronik, bahkan pada zaman sekarang kita bisa menyampaikan pesan yang dapat dibaca oleh khalayak umum, yaitu media sosial.

Media sosial merupakan perkembangan yang mutakhir dari teknologi-teknologi perkembangan *web* baru berbasis inernet, yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunukasi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara *online,* sehingga dapat menyebar luaskan konten mereka sendiri. Sesuai dengan pendapat Zarella media sosial adalah situs yang menjadi tempat orang-orang berkomunikasi dengan teman-teman mereka, yang mereka kenal di dunia nyata dan dunia maya (dalam Lesmana Aditya, R, 2015:51). Banyak berbagai macam media sosial saat ini, misalnya, facebook, twitter, path, dan instagram.

Instagram adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk membagi-bagiakn foto dan video. Instagram sendiri masih merupakan bagian dari facebook yang memungkinkan teman facebook kita mengikuti akun instagram kita. Makin populernya instagram sebagai aplikasi yang digunakan untuk membagi foto membuat para pengguna yang terjun ke bisnis online turut mempromosikan produk-produknya lewat instagram. Dalam pembuatan bisnis atau memposting fotonya di instagram, diperlukan suatu kepandaian untuk menulis dan mendesain kata-kata serta gambar yang cocok untuk postingan kita. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa maupun kemampuan memilih gambar yang bagus menjadi kebutuhan utama dalam setiap postingan foto kita agar menarik.

Daya tarik pemilihan objek penelitian *caption*di instagram Mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan, dikarenakan perkembangan zaman yang semakin modern sehingga banyaknya mahasiswa yang menggunakan akun instagram untuk berbagai macam kepentingan. Biasanya ketika mahasiswa mengunggah foto atau video di akun instagramnya mereka juga menyertai *caption*. Melalui *caption* tersebut para mahasiswa dapat menuangkan pemikirannya mengenai apa saja yang mereka unggah. Ketika menulis *caption* di akun instagramnya para mahasiswa sering kali menggunakan bahasa-bahasa yang berbagai macam bunyinya. *Caption* yang mahasiswa tulis disebuah foto atau video itu merupakan variasi bahasa yang terjadi. Sehingga dari berbagai macam variasi bahasa yang mereka tulis menjadi daya tarik tersendiri bagi saya melakukan penelitian ini. Bentuk variasi bahasa yang terjadi, misalnya seperti contoh berikut:

“Hi adik kecil yang besar banget, Good Luck for you last day of UN”

(Diambil dari *caption* foto oleh @mirandarasubala tanggal 4 april 2017).

Contoh *caption* diatas merupakan bentuk dari variasi bahasa yang terjadi antar kalimat. Karena variasi bahasa muncul dari penggunaan dua bahasa atau lebih dalam satu kegiatan. Penggunaan bahasa indonesia dan bahasa internasional (inggris) sebenarnya si pengguna bisa saja menggunakan bahasa indonesia sebagai bahasa nasional kita. Tapi karena terjadinya variasi bahasa sehingga si pengguna menggunakan bahasa inggris dalam menulis *caption* di instagramuntuk menyemangati seseorang.

Dalam uraian di atas penulis semakin tertarik untuk lebih dalam lagi menganalisis variasi bahasa yang digunakan dalam instagram, khususnya dalam *caption* foto ataupun video dalam instagram, berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang uraian di atas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana bentukvariasi bahasa dari segi penggunaandalam caption di instagram mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan?
2. Bagaimana bentuk variasi bahasa dari segi keformalannya dalam caption di instagram mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan?
3. Bagaimana sebab-sebab terjadinya variasi bahasa dalam caption di instagram mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan?
   1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini untuk:

1. Mendeskripsikan bentuk variasi bahasa dari segi penggunan dalam caption di instagram mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan.
2. Mendeskripsikan bentuk variasi bahasa dari segi keformalannya dalam caption di instagram mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan.
3. Menemukan sebab-sebab terjadinya variasi bahasa dalam caption di instagram.

**1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk kepentingan yaitu teoritis dan praktis.

* + 1. **Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk memberikan sumbangan di bidang sosiolinguistik sehingga memberikan gambaran fungsi kebahasan dalam realitas kehidupan kekinian, serta sebagai dasar bagi yang akan melakukan penelitian yang ada kaitannya dengan bidang ini.

* + 1. Bagi Siswa

Pengetahuan sosiolingusitik tepatnya pada variasi bahasa akan banyak memberi bekal teoritis kepadanya untuk dapat menganalisis bahasa dan variasi bahasa yang sedang dipelajarinya.

* + 1. Bagi Guru

Pengetahuan sosiolinguistik akan memberi kemudahan bagi dirinya dalam mengajarkan bahasa dan variasi bahasa ini kepada murid-muridnya.

* + 1. **Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan positif kepada para pembaca dan para teman-teman mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan khususnya yang berkaitan dengan variasi bahasa dalam diskusi atau presentasi.

* 1. **Definisi Operasional**

Perlu adanya pendefinisian secara operasional terhadap istilah-istilah penting yang digunakan dalam penelitian ini agar permasalahan dapat dipahami dan agar tidak terjadi salah tafsir atau salah persepsi terhadap pokok-pokok masalah, juga untuk menghindari meluasnya masalah yang akan dibahas dalam penelitian.

1. Sosiolinguistik merupakan gabungan dari kata sosiologi dan linguistik sosiologi adalah kajian yang objektf dan ilmiah mengenai manusia dalam masyarakat dan mengenai lembaga-lembaga serta proses sosial yang ada di dalam masyarakat.
2. Variasi bahasa adalah keberagaman bahasa yang digunakan oleh masyarakat untuk kegiatan sosial.
3. Media sosial merupakan perkembangan yang mutakhir dari teknologi-teknologi perkembangan *web* baru berbasis inernet, yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunukasi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara *online,* sehingga dapat menyebar luaskan konten mereka sendiri.